



Bab 8

Belajar Menggunakan Bahasa Isyarat

Mudah bagi seorang anak kecil mempelajari suatu bahasa isyarat yang lengkap. Seorang anak mula-mula akan memahami isyarat-isyarat yang digunakan oleh orang lain, terutama isyarat untuk orang-orang dan benda-benda yang dilihatnya setiap hari. Setelah dia mulai menggunakan isyarat-isyarat yang penting baginya, dia akan belajar dan menggunakan banyak isyarat lainnya.

Setiap isyarat akan membantu anak anda belajar lebih banyak mengenai dunia di sekitarnya. Sementara kecakapan bahasanya berkembang, dia akan mulai menggabungkan isyarat-isyarat. Setelah beberapa waktu, dia akan dapat membuat isyarat untuk kalimat penuh/lengkap. Ini juga akan membantunya mengembangkan pikirannya. Jika anda dan anak anda menyukai belajar bahasa isyarat bersama, kalian akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Cara yang terbaik bagi anda dan keluarga anda untuk belajar bahasa isyarat yang digunakan di daerah anda ialah meminta orang yang tunarungu yang menggunakannya untuk mengajar anda. Lihatlah Bab 3 untuk petunjuk mengenai cara mengajarkan bahasa kepada anak anda. Lihatlah hal. 104 dan 151 untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai bagaimana orang dewasa tunarungu dapat membantu masyarakat belajar bahasa isyarat.

Jika tak ada seorangpun yang dapat mengajarkan bahasa isyarat, mungkin ada buku untuk mempelajari beberapa isyarat untuk digunakan dengan anak anda. Tetapi belajar bahasa isyarat dari buku lebih sulit dan tidak begitu efektif daripada belajar dari seseorang.

Di dalam bab ini, kami menunjukkan orang-orang yang menggunakan isyarat-isyarat, dan kami juga menunjukkan bagaimana isyarat-isyarat itu dapat digabungkan untuk membuat **kalimat isyarat**, seperti ini:



Di dalam bab ini, kita dapat melihat bagaimana orang menggunakan isyarat dan kita juga dapat melihat bagaimana isyarat tersebut dapat digabung untuk membuat kalimat isyarat, seperti :

Satu gambar tidak menunjukkan semua isyarat dalam kalimat

Katakan hallo kepada bapak.



Kami kadang-kadang menunjukkan isyarat yang membentuk satu kalimat di dalam kotak-kotak yang anda baca dari atas ke bawah.

➤ **Bagaimana cara membantu anak anda memahami isyarat-isyarat baru**

Seorang anak mula-mula belajar isyarat-isyarat untuk benda-benda dan orang-orang yang penting baginya. Jadi, perhatikan siapa atau apa yang menarik minat anak anda. Untuk membantu anak belajar isyarat-isyaratnya yang pertama :

1. Akan membantu jika membuat dekat objek atau menunjuk pada supaya anak anda mengaitkan Tunjukkan dengan mimik wajah bahwa sesuatu yang penting terjadi.

Katakan hallo kepada bapak.



2. Buatlah isyarat nama objek atau orang dan gunakan beberapa kali. **Pastikan bahwa anak anda dapat melihat tangan dan wajah anda ketika anda membuat isyarat dengannya.**

Halo, Bapak



Halo, Norma !



3. Amatilah respons anak anda. Apakah dia memberi respons dengan suatu cara yang menunjukkan bahwa dia mengerti? Jika demikian, pujilah dia. Jika dia tidak memberi respons, ulangilah isyarat itu beberapa kali lagi.

4. Gunakan isyarat-isyarat ini sebanyak mungkin sepanjang hari. Doronglah Seluruh keluarga untuk menggunakannya juga.

Usahakan untuk bersabar. Mungkin perlu beberapa waktu bagi anak anda untuk belajar isyarat-isyaratnya yang pertama.



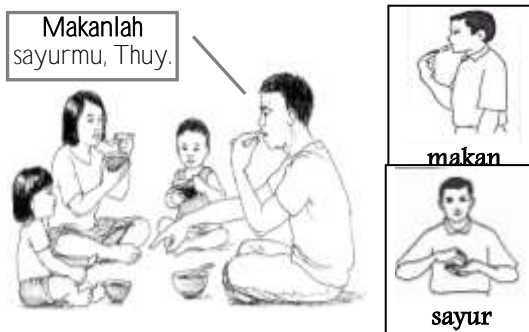
Bantulah anak anda mempelajari beberapa macam isyarat

Di samping belajar nama-nama objek dan orang, anak anda perlu mempelajari bermacam-macam jenis isyarat. Hal ini akan membantunya belajar lebih banyak mengenai dunia di sekitarnya. Hal itu juga akan mempersiapkan dia untuk berpikir dan membuat isyarat dalam kalimat.

Anda dapat menggunakan langkah-langkah yang sama seperti di halaman tadi untuk meng-ajar anak anda 'isyarat-isyarat **tindakan/perbuatan**', 'isyarat **perasaan**', 'isyarat **yang menggambarkan/menguraikan**'.

- isyarat-isyarat **tindakan**

Isyarat untuk 'makan', 'tidur', dan 'minum' sering kali merupakan isyarat tindakan pertama yang dipelajari seorang anak.



- isyarat perasaan

Isyarat untuk 'senang', 'sedih', dan 'marah', sering kali merupakan isyarat perasaan yang pertama yang dipelajari seorang anak.



- **menggambarkan** berbagai hal

Isyarat untuk 'basah', 'kering', 'panas', atau 'dingin' sering kali adalah isyarat-isyarat penggambaran yang pertama yang dipelajari anak.



Macam isyarat yang lain yang penting diketahui ialah:

- isyarat **nama** (nama yang diberikan kepada setiap orang)

Lihat, sepupumu Yena dan Konti datang.



Yena



Konti



datang

Anda dapat mengarang/membuat isyarat-isyarat untuk setiap anggota keluarga. Suatu isyarat akan lebih mudah diingat jika kelihatan seperti orangnya dalam beberapa hal. Kakak adik ini membuat isyarat-isyarat untuk satu sama lain berdasarkan bagaimana tampilan/rupa mereka:

Isabel mempunyai rambut yang ikal di dahi



Carlos mempunyai tahi lalat di pipinya



Mana Isabel ?



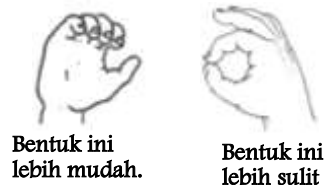
Carlos Lapar.



Belajar membuat isyarat

Bila anak anda melihat orang-orang di sekitarnya menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi, dia akan mulai menggunakan isyarat juga. Ingatlah bahwa beberapa isyarat lebih mudah digunakan daripada yang lain.

Bila anak belajar membuat isyarat, dia mula-mula belajar di mana meletakkan tangannya. Lalu dia belajar untuk menggerakkan tangannya dengan benar dan, akhirnya, membentuk tangan dan jari-jarinya dengan benar.



Anak anda tidak akan membuat setiap isyarat dengan tepat benar. Mula-mula, anda mungkin bahkan tidak dapat mengerti isyarat itu. Tetapi pujilah dia karena berusaha, dan jangan terlalu cemas mengenai dia membuat isyarat dengan jelas.

➤ Beberapa cara untuk mendorong anak anda mulai menggunakan isyarat

1. Amatilah pesan-pesan yang telah dikirimkannya melalui gerak tangan, suara, dan ekspresi pada wajahnya.

Minum.

2. Berilah dia isyarat untuk pesan yang dikirimnya.



3. Tekankan isyarat itu, dan ulangilah beberapa kali. Doronglah dia untuk menirukan anda.

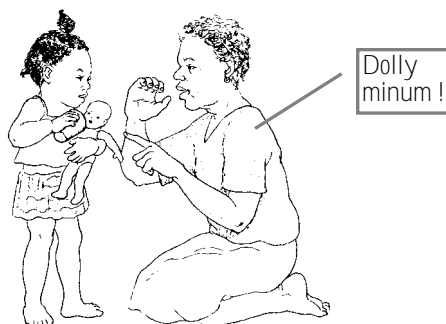
Jika dia berusaha menirukan anda, pujilah dia. Jika dia tidak membuat isyarat dengan benar, jangan membetulkan dia. Namun, sekedar ulangilah isyarat yang benar.

Minum ?

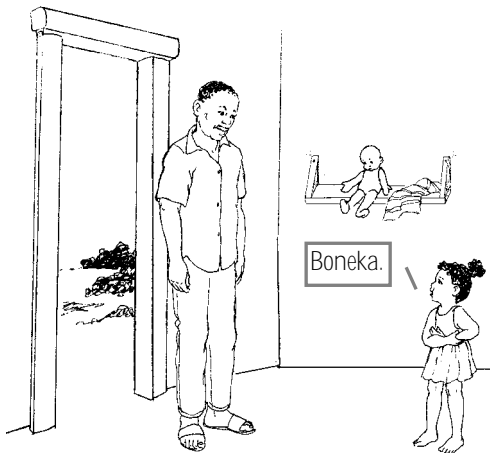
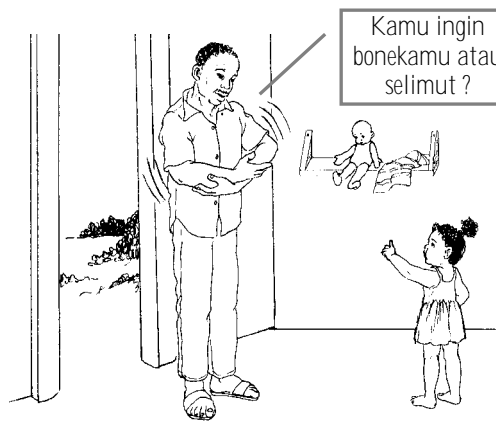
Betul, Fatima, minum !



4. Bila anak anda telah belajar suatu isyarat, doronglah dia untuk sering menggunakannya. Carilah cara untuk memasukkannya ke dalam aktivitas anda sehari-hari.



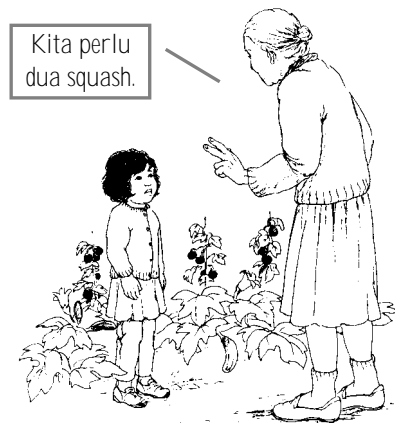
Ajukan pertanyaan yang dapat dijawab dengan satu isyarat.



Jika anak anda menjawab, pujilah dia.
Jika anak anda tidak menjawab:

- dia mungkin tidak mengerti isyarat itu.
- dia mungkin tidak mengerti gagasan suatu pertanyaan - bahwa pertanyaan membutuhkan jawaban.

Salah satu cara untuk mengajar anak anda mengenai pertanyaan ialah menjawabnya untuk dia, mula-mula. Setelah beberapa waktu, dia akan mengerti gagasan itu.

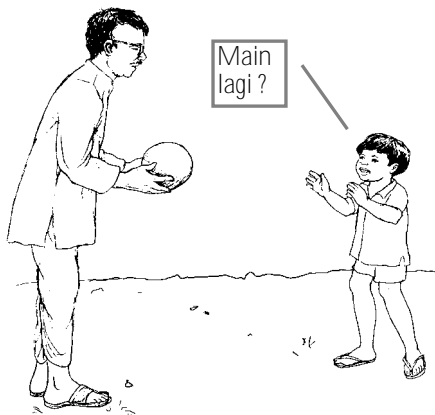


➤ **Cara mendorong anak anda untuk menyampaikan kebutuhan-kebutuhan sederhana**

Bila anak anda menginginkan sesuatu, dia lebih bersemangat untuk belajar suatu isyarat yang akan membantunya mendapatkan apa yang dikehendakinya. Inilah beberapa gagasan untuk mendorong anak anda menggunakan bahasa isyarat untuk menyampaikan kebutuhan-kebutuhan sederhana:

- bilamana anak anda tampak menginginkan sesuatu, doronglah dia untuk membuat isyarat untuk apa yang dikehendakinya.
- ciptakan situasi yang mengharuskan anak anda untuk meminta sesuatu.

Apa yang kamu mau, Rani?
Katakan kepada saya dalam bahasa isyarat.

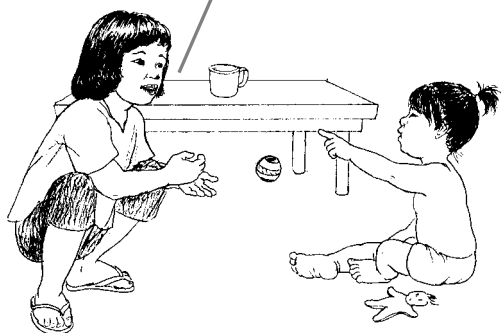


Main lagi ?

Ayah Oskar menghentikan permainan mereka sampai Oskar memintanya untuk melanjutkan.

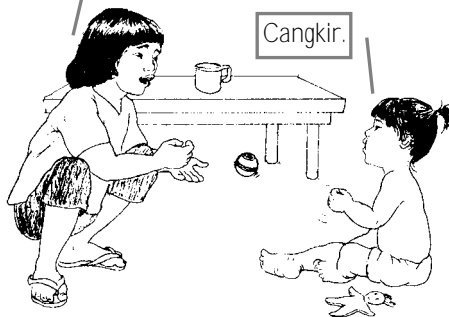
Bila anak anda menggunakan suatu gerakan isyarat tangan yang dapat berarti bermacam-macam, perlihatkan kebingungan anda. Doronglah dia untuk mengirimkan pesan yang lebih tertentu dengan memberi anda isyaratnya.

Kamu mau cangkir-mu atau bola ?



Dapatkah kamu mengisyaratkan 'cangkir' ?

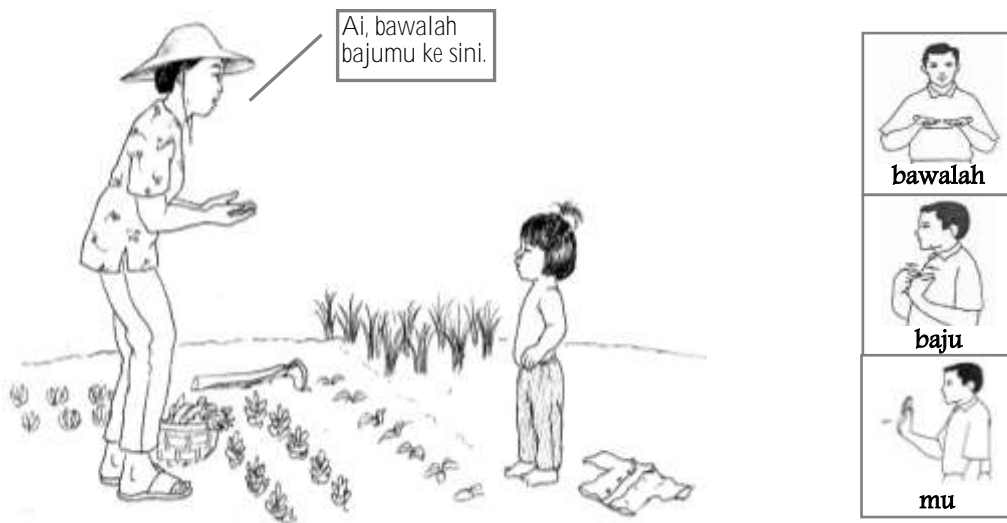
Cangkir.



➤ **Cara membantu anak anda mengajukan dan melakukan permintaan sederhana**

Setelah anak anda belajar mengenal nama-nama berbagai objek, orang, dan aktivitas, dia dapat mulai memahami permintaan sederhana anda. Mulailah dengan permintaan yang singkat. Tekankan isyarat-isyarat yang telah diketahuinya dan gunakan gerakan isyarat tangan untuk membuat pesan itu lebih jelas. Pastikan untuk memberi anak anda cukup waktu untuk memberi respons/menjawab dan ulangilah permintaan itu jika perlu.

Mula-mula, berikan permintaan mengenai objek atau orang yang dapat dilihatnya di sekelilingnya.



Lalu, buatlah permintaan mengenai objek-objek atau orang-orang yang tak dapat dilihatnya, menggunakan isyarat-isyarat yang sudah anda ajarkan kepadanya.



Anak anda akan segera belajar untuk membuat permintaan sendiri. Semua orang harus mendorongnya bila dia mencoba meminta.

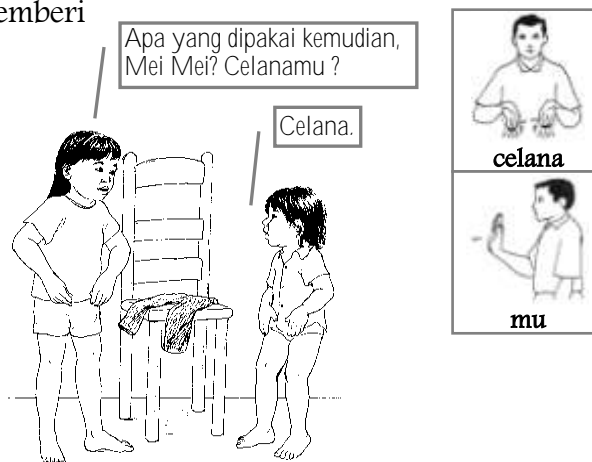


➤ Beberapa cara untuk mendorong anak anda mempelajari lebih banyak isyarat lagi

Cara yang terbaik untuk membantu anak anda belajar lebih banyak isyarat ialah berkomunikasi dengannya sebanyak mungkin - dan doronglah dia untuk mengirimkan pesan-pesan kembali kepada anda. Di sini ada beberapa gagasan untuk berkomunikasi sepanjang hari.

- Aktivitas-aktivitas sehari-hari adalah waktu yang baik untuk belajar isyarat-isyarat baru. Ini memberi anak kesempatan untuk menggunakan isyarat-isyarat yang sama berulang kali.

Selalu pastikan bahwa anak anda memandang anda ketika anda membuat isyarat-isyarat dengannya.



- Buatlah kesalahan untuk mendorong anak anda membetulkan anda. Di sini, ibu anak ini memanggilnya dengan nama kakak laki-lakinya.



Cobalah membuat permainan-permainan yang mencakup beberapa isyarat baru. Misalnya, anak-anak ini sedang bermain permainan menemukan objek yang disembunyikan yang dapat mereka sebutkan namanya. Sekaligus mereka belajar beberapa isyarat baru.



Memahami kelompok-kelompok isyarat

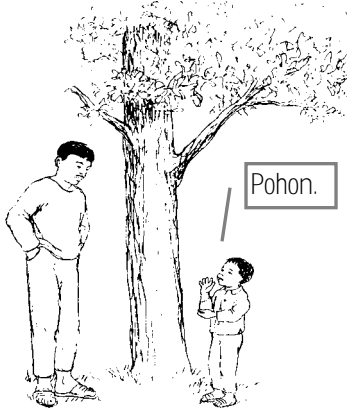
Setelah menggunakan isyarat-isyarat tunggal, seorang anak mulai menggabungkan isyarat-isyarat untuk mengemukakan pikirannya yang lengkap. Dengan belajar menggabungkan isyarat-isyarat untuk mengemukakan pikiran yang lengkap, seorang anak sedang menuju ke penggunaan bahasa secara lengkap.

Menggabungkan isyarat-isyarat menjadi satu kelompok adalah suatu langkah yang besar bagi anak. Hal itu memungkinkan dia lebih banyak berkomunikasi mengenai objek-objek dan orang-orang di sekitarnya daripada hanya sekedar mengenal nama-nama mereka. Mula-mula dia menggabungkan 2 isyarat. Lalu dia mulai menggunakan 3 isyarat - dan akhirnya, kelompok-kelompok isyarat yang lebih panjang. Dia harus mengerti dahulu bagaimana orang lain melakukannya sebelum dia sendiri dapat melakukannya.

➤ Bagaimana membantu anak anda mengerti kelompok-kelompok isyarat

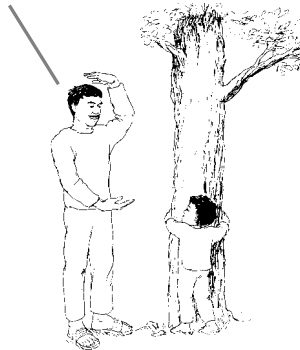
1. Ketika anak anda menyebutkan nama sebuah objek atau orang, perluaslah apa yang dikatakannya.

Tekankan kelompok isyarat yang anda ingin dipelajari oleh anak anda dan ulangilah beberapa kali.



2. Amatilah respons anak anda. Apakah dia merespons dengan suatu cara yang menunjukkan bahwa dia mengerti? Jika demikian, pujilah dia. Jika dia tidak member respons, ulangilah isyarat itu beberapa kali.

Betul, itu adalah pohon yang besar.



3. Gunakan isyarat-isyarat ini sebanyak mungkin sepanjang hari. Doronglah seluruh keluarga untuk menggunakannya juga.

Kamu ingat pohon besar itu, Manop? Ceritakan kepada mama tentang pohon besar itu.



Pada contoh ini, orangtua menggabungkan Nama objek ('pohon') dengan kata yang menggambarkannya ('besar').

Mengenal kata-kata dan menggunakan bahasa membantu seorang anak mengembangkan pikirannya. Bila dia tahu kata-kata seperti 'besar' dan 'kecil', dia dapat menggunakan kata-kata itu untuk berpikir dan mengemukakan ide-ide yang sulit - seperti membandingkan satu hal/benda dengan yang lain. Lihatlah Bab 7 untuk informasi mengenai bagaimana bahasa membantu pikiran seorang anak berkembang.

Untuk mengajarkan kepada anak anda mengenai kelompok-kelompok isyarat, cobalah menggabungkan nama objek atau orang bersama dengan:

- kata atau isyarat yang menunjukkan apa yang dilakukan seseorang atau sesuatu.



- sebuah kata atau isyarat yang menunjukkan di mana suatu benda atau orang berada.



- sebuah kata atau isyarat yang menunjukkan ingin lagi, atau sesuatu agar sesuatu terjadi lagi.



- sebuah kata atau isyarat yang menunjukkan tidak ingin sesuatu, bahwa sesuatu telah habis, atau bahwa sesuatu tidak dapat dilakukan.



Menggunakan kelompok-kelompok isyarat

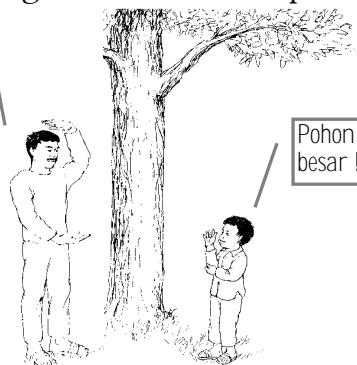
Anda telah menggunakan kelompok-kelompok isyarat untuk berkomunikasi dengan anak anda. Agar anak sendiri menggunakan kelompok-kelompok isyarat, dia perlu mengenal beberapa isyarat supaya dia dapat menggabungkannya dengan cara yang berlain-lainan.

➤ Beberapa cara untuk mendorong anak anda menggabungkan isyarat-isyarat

Bila anak anda membuat isyarat tunggal, doronglah dia untuk memperluas apa yang dikata-kannya. Anda dapat:

- memperluas isyarat itu sendiri dan mendorong anak untuk menirukan anda.

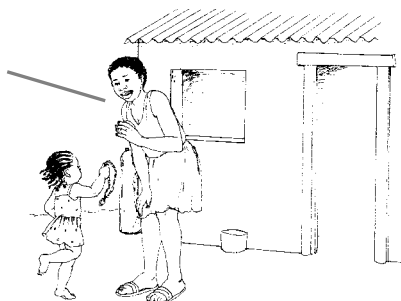
Dapatkah kamu mengisyaratkan 'pohon besar' ?



Pohon besar !

- ajukan sebuah pertanyaan dan doronglah dia untuk menjawab.

Itu kalung yang manis, Maryam! Siapa yang memberi kannya kepadamu ?



- tanyalah anak anda mengenai apa yang sedang dilakukannya

Kamu membuat apa, Minh ?

Dengan apa kamu membuatnya ?

Ranting dan daun-daun.



Rumah.



buat

apa

Ini ada beberapa cara lagi untuk mendorong anak anda menggunakan kelompok-kelompok isyarat:

- Mintalah anak anda untuk menyampaikan pesan sederhana.

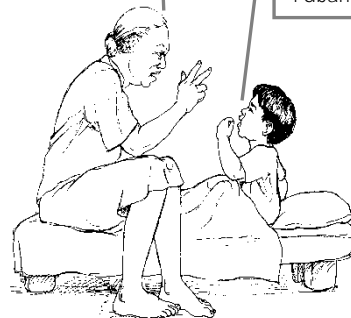
Katakan kepada papa, "mari (pulang), makan".



- Cobalah bercerita bersama-sama. Bila anak anda telah sering melihat anda bercerita, dia mungkin dapat membuat isyarat dari sebagian cerita itu sendiri.

Tiga kambing sedang berjalan di jalan... Bertemu siapakah kambing-kambing itu ?

Adik rubah.



- doronglah anak anda untuk mengambil bermacam-macam peran.

Sekarang kamu menjadi Mama sebentar.

Apa yang mama lakukan ?

Mama masak.



➤ **Gunakan pertanyaan-pertanyaan untuk mendorong anak anda untuk berpikir**

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan adalah cara yang baik untuk menjaga agar komunikasi terus berlangsung. Pertanyaan-pertanyaan juga mendorong anak anda untuk berpikir.

- Berilah anak anda tugas-tugas yang meminta dia untuk berpikir secara baru. Lalu doronglah dia untuk menceritakan mengenai apa yang dilakukannya.



- Bila anak anda mempunyai masalah, mintalah dia untuk mengatakan kepada anda bagaimana memecahkannya.



- Bila anda melihat anak anda mengekspresikan suatu perasaan, mintalah dia untuk menjelaskan bagaimana perasaannya.

Jika dia kesulitan menjawab anda, pikirkan dahulu apakah dia tahu isyarat-isyarat yang di-perlukannya untuk menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, bantulah dia belajar isyarat-isyarat ini.



Pertanyaan “mengapa/kenapa” dapat rumit dan sulit bagi seorang anak untuk menjawabnya. Karena jawaban pada pertanyaan ‘mengapa’ harus sering meliputi benda/hal, tindakan, dan emosi, jawaban itu penting untuk mengembangkan kecakapan berpikir pada anak-anak. Seorang anak perlu banyak berlatih untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, jadi terus-lah mengerjakan pertanyaan ‘mengapa’. Jika anak anda masih mengalami kesulitan menjawab pertanyaan ini, berilah dia beberapa pilihan.



➤ **Cara membantu anak anda melakukan permintaan 2 langkah**

Bila anak anda mengerti lebih banyak isyarat, dia dapat mulai mengikuti/melakukan permintaan yang lebih sulit. Anda dapat mulai dengan memperluas permintaan yang sederhana yang telah dipahami anak anda, dengan mengubahnya menjadi permintaan 2 langkah.

Pertama, buatlah permintaan mengenai sesuatu yang dapat dilihat anak anda.



Lalu, perlahan-lahan buatlah permintaan itu lebih sulit.



➤ **Bantulah anak anda memperhatikan bahwa cara suatu isyarat dibuat, itu merupakan bagian dari maknanya.**

Orang menambahkan makna pada isyarat-isyaratnya dengan membuatnya lebih besar atau lebih kecil dengan membuat beberapa isyarat lebih lambat atau lebih cepat dari pada yang lain, dan dengan mengubah mimik wajahnya.

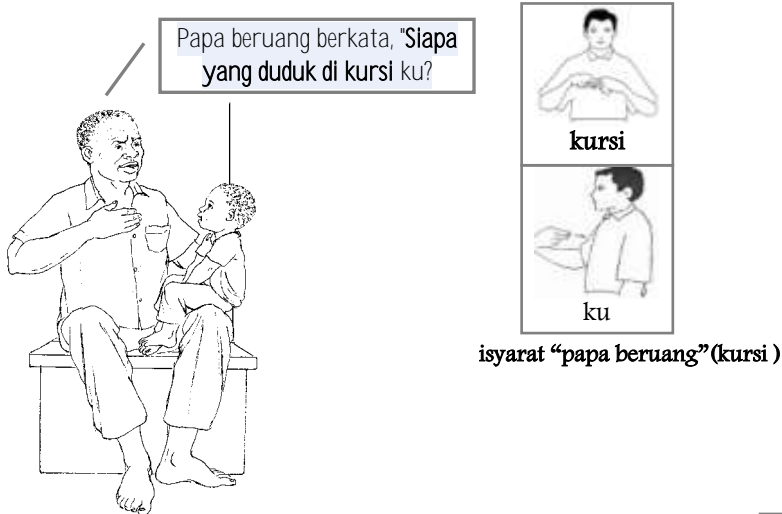
Jika anda hendak mengatakan bahwa sesuatu itu buruk, anda dapat membuat isyarat seperti ini :



Bantulah anak anda memperhatikan berbagai cara membuat isyarat yang berlainan ini supaya dia akan mengerti lebih banyak mengenai pesan yang dikirimkan itu.

Jika anda hendak mengatakan ini sangat buruk, anda dapat membuat isyarat yang sama ('buruk') ditambah sangat :

Menceritakan cerita-cerita ialah salah satu cara yang paling menyenangkan untuk mengajarkan bahasa isyarat kepada anak anda. Cobalah membuat isyarat dengan cara yang berlain-lainan selagi anda memainkan berbagai peran. Juga, usahakan menyertakan banyak emosi (seperti sukacita atau kesedihan) di dalam suara anda dan di wajah anda untuk menunjukkan bagaimana perasaan para tokoh.



Membuat isyarat untuk berbagai tokoh membantu seorang anak memperhatikan kisah itu. Hal itu juga membantu anak melihat ekspresi, ukuran, dan berbagai cara isyarat itu dibuat.

➤ Mengajarkan bahasa isyarat kepada orangtua anak-anak tunarungu

Orang-orang yang menggunakan bahasa isyarat sebagai bahasa pertama mereka dapat mengajarkan kepada para orangtua cara berkomunikasi dengan bayi dan anak-anak mereka yang tunarungu.

Di sini ada kisah mengenai sekelompok ibu-ibu India yang mempunyai anak-anak tunarungu, yang tinggal di Inggris, dan belajar bahasa isyarat bahasa Inggris dari seorang guru yang tunarungu. Sebelum mereka belajar bahasa isyarat, anak-anak dan orangtua mereka mengalami kesulitan berkomunikasi karena begitu sulit untuk saling memahami. Belajar bahasa isyarat mengubah hal ini.

Membuat isyarat lintas batas-batas bahasa

Lisa adalah seorang wanita Inggris yang lahir tunarungu. Setelah dia lulus dari sekolah pendidikan guru, dia mendapat pekerjaan mengajar anak-anak tunarungu. Sebagian tugasnya ialah membantu para ibu dari anak-anak tunarungu itu belajar bahasa isyarat. Di antara kelompok-kelompok yang diajar oleh Lisa ialah sekelompok ibu-ibu India yang tidak dapat berbahasa Inggris. Mula-mula, sulit bagi Lisa dan para ibu itu untuk ber-komunikasi satu dengan yang lain. Lisa menggunakan bahasa isyarat Inggris dan se-orang guru yang lain menerjemahkan untuknya dalam bahasa lisan. Lalu seorang guru yang lain lagi menerjemahkan bahasa Inggris lisan itu ke dalam bahasa Punjabi, bahasa para ibu itu.

Kelompok ibu-ibu itu pertama-tama belajar isyarat mengenai rumah. Mereka juga belajar isyarat-isyarat untuk apa yang dipelajari anak-anak di kelas. Hal ini membantu para orangtua mengerti dan berkomunikasi dengan anak mereka di rumah.

Kemudian, seorang laki-laki bergabung dengan kelompok Lisa, para ibu yang belajar bahasa isyarat itu. Dia lalu mengajar para bapak dan kakak-kakak dalam sebuah kelompok untuk pria. Di dalam kedua kelompok ini, para orangtua yang mempunyai anak tunarungu lebih besar berbagi pengalaman mereka dengan para orangtua anak-anak tunarungu yang masih kecil

Hal ini membuat mereka menggunakan kecakapan baru mereka, yakni berbahasa isyarat untuk membicarakan hal-hal yang sangat penting bagi mereka.

Mengamati Lisa bekerja dan mengajar, orangtua melihat bahwa anak-anak tunarungu dapat menjadi guru, mencari nafkah, dan dihormati oleh orang lain. Banyak ke-luarga di dalam masyarakat belajar sesuatu mengenai orang tunarungu bersamaan dengan ketika mereka belajar/tahu cara berkomunikasi dengan anak-anak tunarungu mereka.

Saya begitu gembira Ashis dan saya dapat berbagi gagasan/pikiran dengan satu sama lain sekarang



TIPS UNTUK ORANG DEWASA YANG BELAJAR BAHASA ISYARAT

Bahasa isyarat banyak tergantung pada cara anda mengekspresikan berbagai hal/benda melalui seluruh tubuh. Cara anda berdiri, dan ekspresi pada wajah anda semua mengomunikasikan sama banyaknya seperti tangan anda.

Lihatlah bagaimana ekspresi Nimi berubah sementara dia mengajukan pertanyaan, “Apa yang harus kita lakukan?” dalam bahasa isyarat.



Orang tunarungu mengamati wajah orang yang berkomunikasi dengan mereka - bukan hanya tangan orang itu saja - sama seperti orang yang dapat mendengar memandang pada wajah satu sama lain sementara mereka mendengarkan.

- Peragakan apa yang hendak anda katakan. Jangan khawatir membuat kesalahan atau terlihat tolol.
- Gunakan apapun dan segala sesuatu Yang membantu berkomunikasi: gerakan tangan, ekspresi wajah, gerakan tubuh, menunjuk, membuat isyarat, dan mengeja dengan jari (mengeja kata-kata dengan menggunakan isyarat untuk setiap huruf). Cobalah menyampaikan suatu gagasan atau kalimat sederhana tanpa isyarat formal sama sekali. Hanya gunakan gerakan tangan, ekspresi wajah dan menunjuk saja. Bahkan bila anda tidak tahu atau lupa suatu isyarat formal anda masih dapat berkomunikasi dengan penyandang tunarungu dengan cara ini.
- Masing-masing orang belajar bahasa dengan cara yang berbeda dan dengan kecepatan yang berbeda. Belajarlah sebanyak mungkin. Jangan khawatir mengenai apa yang telah atau belum dipelajari orang lain. Tujuannya ialah membantu anak anda, bukan bersaing dengan orang lain.
- Untuk benar-benar belajar bahasa isyarat, seringlah menggunakannya dengan penyandang tunarungu yang menggunakan isyarat.

Minh dan saya kadang-kadang membuat satu sama lain tertawa ketika mencoba memeragakan suatu isyarat yang kami tidak tahu. Tetapi semakin banyak kami membuat isyarat, semakin banyak kami belajar.



Belajar bahasa isyarat tidak akan mudah. Tetapi ingatlah, penting bagi anak anda untuk mempunyai bahasa yang sama yang dapat anda semua gunakan bersama. Teruslah berlatih bahasa isyarat. Jika anda tidak menggunakannya, anda akan kehilangannya - sama seperti bahasa lain yang anda pelajari.